

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan di dalam penelitian ini, dimana penelitian ini membahas tentang kinerja driver GO-JEK dengan menggunakan dua komponen yang mempengaruhi yaitu kompensasi dan fleksibilitas jam kerja. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif sendiri merupakan metode penelitian yang digunakan meneliti populasi atau sampel tertentu Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan secara random, sedangkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik atau angka dengan tujuan sebagai penguji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya.

Populasi dari penelitian ini ialah driver GO-JEK di wilayah Jombang. Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan sebagai sumber informasi sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.

Sampel menurut Sugiyono (2013) yaitu sebagian dari populasi sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah driver GO-JEK yang bergabung dengan komunitas PAJ (Pasti Ada Jalan) sebanyak 46 responden. Teknik sampel menggunakan pengambilan datanya menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis dekriptif dan analisis regresi berganda dengan

pengujian hipotesis uji t dan Koefisien Diterminasi (R^2). Data diolah dan diuji dengan menggunakan software SPSS.

3.2. Subjek, Obyek dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Subjek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah driver GO-JEK di wilayah Jombang

3.2.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pengaruh kompensasi dan fleksibilitas kerja terhadap kinerja driver GO-JEK di Jombang

3.2.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada komunitas driver GO-JEK di Jombang yang bernama PAJ (Pasti Ada Jalan)

3.3. Pengukuran Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1. Pengukuran Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) Variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut. Penelitian ini menggunakan tiga (3) variabel yang terdiri dari dua (2) variable independen dan variable bebas dan variable dependen atau variabel terikat.

1. Variabel Independen :

(X1) = Kompensasi

(X2) = Flesibilitas Kerja

2. Variabel Dependen :

(Y) = Kinerja

3.3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional sendiri ddalam penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Independen

a. Kompensasi (X1)

Kompensasi merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada pekerja berjadarkan jam kerja, waktu dan banyaknya barag/jasa, kompensasi dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi pekerja untuk meningkatkan potensi kerja para pekerja dan merangsang pekerja untuk berperan aktif dlam peran pencapaian tujuan perusahaan.

Adapun indikator-indikator untuk mengukur kompensasi pekerja menurut Simamora (2004) diantaranya sebagai berikut:

1. Kompensasi dan gaji

Kompensasi merupakan bayaran atau imbalan yang diberikan kepada seseorang pekerja setelah seseorang pekerta telah menyelesaikan suatu pekerjaannya. Kompensasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pekerja harus adil dan layak sehingga nantinya dapat mendorong kinerja para pekerja. Di dalam GO-JEK sendiri kompensasi diberikan kepada driver GO-JEK dengan jumlah pengguna aplikasi atau poin yang di perolehnya.

2. Insentif

Insentif adalah tambahan kompensasi di atas atau di luar gaji atau kompensasi yang diberikan oleh perusahaan. Perusahaan GO-JEK sendiri memberikan insentif kepada para driver GO-JEK supaya bisa meningkatkan kinerja mereka. Insentif diberikan apabila driver GO-JEK telah mendapatkan jumlah pengguna atau point yang telah dicapai tertentu.

3. Tunjangan

Tunjangan merupakan asuransi kesehatan dan jiwa, program pensiun, liburan yang ditanggung perusahaan, dan tunjangan lainnya yang berkaitan dengan hubungan kepegawaian. Tunjangan di GO-JEK sendiri berupa asuransi jiwa, dimana GO-JEK sendiri sudah berkerjasama dengan Allianz yang bakal kasih biaya pengobatan apabila driver GO-JEK mengalami kecelakaan atau santunan kematian dan juga setiap driver GO-JEK tidak perlu untuk menayar premi untuk mendapatka asuransi tersebut.

4. Fasilitas

Fasilitas adalah pada umumnya berhubungan dengan kenikmatan seperti mobil perusahaan, akses ke pesawat perusahaan, tempat parkir khusus dan kenikmatan yang diperoleh pekerja. Setiap driver GO-JEK yang telah

mendaftarkan diri sebagai driver maka akan mendapatkan fasilitas-fasilitas berupa jaket, helm, dan juga BPJS.

b. Fleksibilitas Kerja (X2)

Fleksibilitas kerja adalah pengaturan kerja secara fleksibel yang berarti pemilihan tempat dan waktu untuk bekerja, baik formal maupun informal, disini fleksibilitas kerja para pekerja bebas untuk mengatur jam kerja dan tempat kerja tetapi tetap dengan mempertimbangkan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan. Sehingga fleksibilitas kerja bisa membuat pekerja lebih semangat untuk menjalankan pekerjaan yang telah diberikan.

Adapun indikator dari Fleksibilitas Kerja Menurut Carloson Grzwacz, & Kacmar (2010) sebagai berikut :

1. Berapa lama (Time Flexibility)

Fleksibilitas pekerja yang dimaksud ialah dalam memodifikasi durasi kerja, yang dimana nantinya GO-JEK bebas untuk menentukan berapa lama durasi atau berapa lama mereka bekerja.

2. Kapan (Timing Flexibility)

Fleksibilitas pekerja yang dimaksud ialah dalam memilih jadwal kerjanya, driver GO-JEK menentukan jadwal kerjanya dan kapan waktunya untuk bekerja.

3. Dimana (Place Flexibility)

Fleksibilitas pekerja yang dimaksud ialah dalam memilih tempat kerjanya. Driver GO-JEK sudah memiliki atau menentukan dimana mereka akan bekerja atau menunggu di zona-zona tertentu untuk mendapatkan para penumpang.

2. Variabel Dependen (Y)

a. Kinerja (Y)

Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang pekerja yang dapat dilihat dari kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai oleh pekerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang sudah diberikan oleh perusahaan. Tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan dalam mengelolah sumber daya yang dimilikinya, kinerja pekerja yang baik pasti akan berdampak positif kepada perusahaan.

Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini menurut Mangkunegara (2013) yang meliputi kualitas, tanggungjawab dan menurut Robbins (2006) yang meliputi efektivitas dan komitmen yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kualitas

Kualitas adalah suatu hasil kerja pekerja dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar yang telah diberikan perusahaan. Kualitas pelayanan driver GO-JEK

juga dapat dilihat dari seberapa mereka menerapkan standar kualitas dari segi layanan maupun keselamatan yang diberikan kepada pelanggan mereka.

2. Tanggungjawab

Tanggung jawab dalam pekerjaan-pekerjaan merupakan sebuah perwujudan kesadaran mengenai kewajiban seseorang pekerja dalam menerima, melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan perusahaan. biasanya seseorang yang memiliki tanggungjawab tinggi bisa menerima dan melaksanakan pekerjaan dengan baik. Tanggung jawab dari driver GO-JEK itu sendiri merupakan tanggung jawab terhadap pengguna jasa seperti mengantar para penumpang hingga selamat sampai tujuan dan juga mengantar pesanan sesuai apa yang dipesan dan lain sebagainya.

3. Efektivitas

Efektivitas sendiri merupakan tingkatan penggunaan sumber daya organisasi seperti uang, tenaga, dan teknologi dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya supaya lebih mudah dalam pekerjaan. Efektivitas didalam pekerjaan menjadi ialah Driver GO-JEK dapat menetap di suatu tempat setelah mereka mendapatkan penumpang jadi lebih efektivitas dari segi waktu dan BBM.

4. Komitmen kerja

Komitmen kerja merupakan suatu tingkatan dimana pekerja mempunyai komitmen yang tinggi dengan instansi dan tanggungjawab pekerja terhadap perusahaan. Dimana nantinya kita bisa melihat komitmen kerja yang dimiliki oleh driver GO-JEK

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Kompensasi (X1) Simamora (2004)	1. Upah/Gaji	X1.1. Pekerja mendapatkan kompensasi yang sesuai
	2. Insentif	X.1.2. Pekerja mendapatkan insentif dari perusahaan
	3. Tunjangan	X.1.3. Pekerja mendapatkan tunjangan dari perusahaan
	4. Fasilitas	X.1.4. Pekerja mendapatkan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan
Fleksibilitas Kerja (X2) Carlson, Grzwacz & Kacmar (2020)	1. Berapa lama (Time Flexibility)	X.2.1. Pekerja mampu untuk mengatur jam kerja mereka
	2. Kapan (Timing Flexibility)	X.2.2. Pekerja mampu untuk menyesuaikan kapan waktunya untuk bekerja
	3. Dimana (Place Flexibility)	X2.3. Pekerja mampu untuk menentukan dimana tempat atau lokasi untuk bekerja

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Kinerja (Y) Mangkunegara (2013) & Robbins (2006)	1. Kualitas	Y.1.1. Pekerja memiliki standart kualitas yang baik untuk bekerja
	2. Tanggungjawab	Y.1.2. Pekerja mililiki tanggungjawab dalam melaksanakan pekerjaan
	3. Efektifitas	Y.1.3. Pekerja mampu untuk bekerja secara efektif
	4. Komitmen	Y.1.4. Pekerja memiliki komitmen terhadap perusahaan yang diikuti

3.4. Skala Pengukuran Data

Pengukuran nilai dari angket ini dengan menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur , pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Penelitian ini responden diharapkan memilih satu dari kelima alternative jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberi nilai tertantu (1, 2, 3, 4, dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert. Alternative jawaban yang tersedia sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4

Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2013)

3.5. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan sebagai sumber informasi sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah komunitas driver GO-JEK yang berjumlah 46 driver GO-JEK di Kabupaten Jombang

3.5.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi-populasi tersebut. Sampel yang di ambil dari populasi tersebut harus betul betul representative (mewakili). Sampel dan penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu driver GO-JEK pada komunitas PAJ yang berjumlah 46 orang.

Adapun teknik sampling menurut Sugiyono (2017) merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.

Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu driver GO-JEK pada komunitas PAJ yang berjumlah 46 orang.

3.6. Jenis Data dan Sumber Data

3.6.1. Jenis Data

Jenis-jenis data yang akan dipergunakan didalam penelitian ini ada 2 yaitu meliputi data primer dan data sekunder yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket) berupa angket yang disebarkan kepada pekerja.

2. Data sekunder

Data Sekunder menurut Umar (2008) data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpulan data atau pihak lain. Data sekunder berupa pustaka dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan wawancara dengan pekerja dan pemilik perusahaan tentang data profil perusahaan.

3.6.2. Sumber Data

Adapun sumber sumber untuk pengumpulan data, adapun teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan driver GO-JEK.

2. Angket

Angket ini disusun secara terstruktur untuk menjangking data, sehingga diperoleh data yang berupa hasil angket responden atau pekerja yaitu driver GO-JEK

3. Observasi

Metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan objek yang teliti.

4. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen maupun catatan-catatan perusahaan berupa sejarah perusahaan dan data pekerja

3.7. Uji Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) validitas dapat memperlihatkan akurasi antara data yang sebenarnya berlangsung pada obyek yang diteliti dengan data yang telah dirangkai oleh peneliti. Instrument memiliki fungsi sebagai alat ukur untuk mendapatkan data penelitian yang valid. Didalam uji validitas ini, penulis menggunakan validitas konstruk (construct validity)

dengan menggunakan teknik korelasi item total (*Correted Item Total Correlation*)

Pengujian signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 0,05 dengan uji dua sisi. Bila nilai positif dan r hitung \geq r tabel, maka item dapat dinyatakan valid, dan bila r hitung \leq r tabel maka item dinyatakan tidak valid (Bahri, 2018). Pada penelitian ini digunakan untuk pengujian validitas dan reabilitas sebanyak 30 responden. Berikut hasil uji validitas item pernyataan :

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan

Variabel	Butir Pertanyaan	Angka Corelected	Nilai Koefisien	Sig	Keterangan
KINERJA (Y)	Y.1	0,679	0,361	0,000	<i>Valid</i>
	Y.2	0,529	0,361	0,000	<i>Valid</i>
	Y.3	0,755	0,361	0,000	<i>Valid</i>
	Y.4	0,660	0,361	0,000	<i>Valid</i>
KOMPENSASI (X1)	X1.1	0,579	0,361	0,000	<i>Valid</i>
	X1.2	0,715	0,361	0,000	<i>Valid</i>
	X1.3	0,812	0,361	0,000	<i>Valid</i>
	X1.4	0,807	0,361	0,000	<i>Valid</i>
FLEKSIBILITAS (X2)	X2.1	0,749	0,361	0,000	<i>Valid</i>
	X2.2	0,679	0,361	0,000	<i>Valid</i>
	X2.3	0,677	0,362	0,000	<i>Valid</i>

Sumber : Data yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3.4 diatas maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan yang terdapat pada variable kompensasi, fleksibilitas kerja dan kinerja menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan r hitung lebih $> 0,361$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid

3.7.2. Uji Reliabilitas

Bahri (2018) menyatakan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan kuesioner. Dengan tujuan untuk menilai apakah pengukuran yang digunakan tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Alat ukur yang reliable mempunyai tingkat reliabilitas tinggi yang ditemukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas berkisar antara 0-1. Menurut Sugiyono (2013) merupakan uji reliabilitas diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan - pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan Cronbach Alpha, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha diatas 0,6 menurut Arikunto (2013) maka dikatakan bahwa instrument yang digunakan reliabel. Berikut ini hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini :

Tabel 3.5
Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Croanbach Alpa	Standart	Keterangan
KINERJA (Y)	0,748	0,6	Reliabel
KOMPENSASI (X1)	0,722	0,6	Reliabel
FLEKSIBILITAS (X2)	0,81	0,6	Reliabel

Sumber : Data yang diolah, 2020

Dari tabel 3.5 diatas berdasarkan hasil uji reabilitas didapatkan nilai koefisien alpha Cronbach >0,6, jadi keseluruhan butir-butir yang ada dalam

masing-masing variable reliable (handal) karena lebih besar dari nilai standart. Dari hasil analisis uji validitas dan reabilitas atas keseluruhan butir-butir pernyataan pada masing-masing variable tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dipergunakan untuk menjawab dari rumusan masalah serta menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Berikut analisis data yang dipergunakan untuk penelitian ini:

3.8.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang untuk umum dan generalisasi.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kecenderungan, dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan tabulasi data, pengukuran skor untuk analisis ini berdasarkan skala likert dengan satuan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Skala}} \\ &= 5-1 \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi range seperti di bawah ini:

Tabel 3.9
Interprestasi Skor

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
> 1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 - 3,4	Cukup / Sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2015)

3.8.2. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua buah variable bebas (X) atau lebih dengan sebuah variable terikat (Y) analisis deskriptif dilakukan dengan membagi skor total dengan skor perolehan pada jawaban kuesioner menurut Utami dan saputri (2016).

Analisis regresi berganda menurut Sugiyono (2010) adalah analisis yang digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variable dependen bila dua atau lebih variable independen dimanipulasi.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = Konstant

X1 = Kompensasi

X2 = Fleksibilitas Kerja

E = Standar Error

3.9. Uji Asumsi Klasik

Untuk menyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan valid untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan uji asumsi klasik yaitu dengan menggunakan uji normalitas uji heteroskedastistas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

3.9.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2009) model regresi yang baik adalah memiliki kontribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas

dilakukan dengan menggunakan uji statistic Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan tersebut berdasarkan pada taraf signifikan hasil perhitungan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Probabilitas $> 0,05$: hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal
2. Probabilitas $< 0,05$: hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal

3.9.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari suatu residual atau pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskeastisitas. Maka model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya). Dasar analisis adalah:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.9.3. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen, karena akan mengurangi keyakinan dalam pengujian signifikansi. Menurut Ghozali (2009) untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam model regresi, penelitian dapat menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance di bawah 0,1 dan nilai VIF di atas 10 maka model regresi mengalami masalah multikolinearitas
- b. Jika nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas

3.9.4. Uji Autokorelasi

Gozalia(2011) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Dimana ini Durbin-Watson haruslah dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $dW < dL$, maka ada autokorelasi positif

2. $dL < Dw < dU$, maka tidak dapat disimpulkan
3. $dU < dW, 4-dU$, maka tidak terjadi auto korelasi
4. $4-dU < dW < 4-dL$, maka tidak dapat disimpulkan
5. $dW > 4-dL$, maka ada autokorelasi negatif

3.10. Uji Hipotesis

3.10.1. Uji t Atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variable bebas secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikatnya.

1. Jika t (hitung) $>$ t (tabel) maka hipotesis diterima dan jika t (hitung) $<$ t (tabel) maka hipotesis di tolak
2. Jika $sig < a$ (0,05) maka hipotesis diterima dan jika $sig > a$ (0,05) maka hipotesis di tolak

3.10.2. Koefisiensi Determinan (R^2)

Menurut Ghazali (2011) koefisiensi determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinan adalah di antara nol dan satu. Jika koefisiensi determinan (R^2) = 1, artinya variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi-variabel dependen. Jika koefisiensi determinan $(R^2) = 0$, artinya variable independen tidak mampu menjelaskan variasi-variabel dependen.